



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>  
E-ISSN 2721-3617

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo**

**Bissaadah Pinau<sup>a</sup>, Tri Handayani Amaliah<sup>b</sup>, Muzdalifah<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, JL. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: [pinaubissaadah@gmail.com](mailto:pinaubissaadah@gmail.com)<sup>a</sup>, [tri.handayani.amaliah@gmail.com](mailto:tri.handayani.amaliah@gmail.com)<sup>b</sup>,  
[Muzdalifah@ung.ac.id](mailto:Muzdalifah@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received 10-11-2025*

*Revised 03-12-2025*

*Accepted 05-12-2025*

**Kata Kunci:**

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial, Rumah Sakit.

**Keywords:**

*Accounting Information, System Quality, Budgeting Participation, Managerial Performance, Hospital.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 34 orang pimpinan manajemen dan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan rumah sakit. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo, 2) Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo, dan 3) Kualitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi penyusunan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo.

#### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of accounting information system quality and budgeting participation on managerial performance at RSUD Otanaha, Gorontalo, both partially and simultaneously. The research employed a quantitative method with a descriptive approach. The data were obtained through questionnaires distributed to 34 management leaders and individuals directly involved in the hospital's financial management. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS Version 21. The results indicate that: (1) the quality of the accounting information system had a positive and significant effect on managerial performance at RSUD Otanaha, Gorontalo; (2) budgeting participation had a positive and significant effect on managerial performance at RSUD Otanaha, Gorontalo and (3) the quality of the accounting information system and budgeting preparation simultaneously had a significant effect on managerial performance at RSUD Otanaha Gorontalo.*

## PENDAHULUAN

Industri kesehatan khususnya rumah sakit menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan dan non-keuangan yang cukup kompleks. Efisiensi operasional dan pengelolaan anggaran sangat berperan dalam mendukung kinerja manajerial yang optimal. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Agar dapat beroperasi secara efektif, manajemen rumah sakit dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan dan sumber daya yang efisien serta akurat (Suryadi *et al.*, 2021).

Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan publik dituntut untuk memiliki sistem manajerial yang efektif, efisien, dan akuntabel, terutama dalam mengelola sumber daya dan anggaran yang tersedia. Kinerja manajerial yang baik sangat diperlukan guna memastikan tercapainya tujuan organisasi, termasuk dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Kinerja manajerial sangat penting dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha karena memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dan digunakan sebagai alat untuk evaluasi kinerja pada periode sebelumnya serta sebagai dasar penyusunan strategi selanjutnya (Salma, 2020).

Kinerja manajerial dikatakan efektif jika tujuan anggaran dapat tercapai dan terlaksana dengan sempurna. Namun dari hasil observasi diperoleh data sebelum tahun 2023 rumah sakit masih mengalami kendala dalam hal penyediaan data dan laporan keuangan atau operasional yang *real-time* karena belum menggunakan sistem informasi, sehingga tidak terintegrasinya antar unit yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Selain itu kinerja sering terhambat antar bagian seperti administrasi, keuangan, keperawatan, dan pelayanan medis dikarenakan sistem informasi yang digunakan belum memadai sehingga terjadi duplikasi pekerjaan atau kelambanan dalam pelayanan. Kemudian adanya keterbatasan anggaran sering menyebabkan pimpinan rumah sakit kesulitan dalam menetapkan prioritas kegiatan atau menjalankan program kerja secara efektif.

Dalam upaya untuk mencapai kinerja yang optimal, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting, terutama dalam pengolahan data keuangan dan pelaporan karena besarnya potensi pelaksanaan kegiatan rumah sakit untuk mencapai tujuan terutama ditentukan oleh kinerja pimpinan rumah sakit. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya yang berkualitas kedalam informasi, yang nantinya informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Amanda, 2017).

Hasil observasi diperoleh masih ada permasalahan yang muncul, yaitu pada tahun 2022, rumah sakit masih menggunakan sistem manual secara keseluruhan. Seluruh proses administrasi dan manajemen dilakukan secara konvensional, tanpa dukungan sistem informasi terintegrasi. Setiap tahapan pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien hingga pelaporan, masih bergantung pada pencatatan dan pengolahan data secara manual. Tahun 2023 menandai awal implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang mulai terintegrasi. Namun, pada pelaporan belum terkoneksi antara SIMRS dengan SIMDA. Pada tahun 2024 barulah pelaporan sudah terkoneksi dengan SIMRS. Integrasi penuh antara SIMRS dan Sistem Informasi Akuntansi menjadi kunci utama peningkatan efisiensi rumah sakit.

Selain dengan Sistem Informasi Akuntansi, pelibatan pegawai khususnya para pimpinan di manajemen bagian bawah dalam berpartisipasi dalam penganggaran juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja manajerial di Rumah Sakit Otanaha. Partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat diartikan merupakan keikutsertaan seseorang dalam menyusun dan memutuskan anggaran secara bersama.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan pada Rumah Sakit Otanaha Gorontalo. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada pihak manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kinerja manajerialnya.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Agensi**

Teori *agency* merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara atasan (*principal*) dan bawahan (*agent*). Pihak prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain, yaitu agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Teori keagenan merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara prinsipal dan agen (Suryadi *et al.*, 2021).

### **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial**

Kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dapat diartikan sebagai seberapa baik SIA dalam menyediakan informasi yang dapat diandalkan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan pengguna dalam

perusahaan atau organisasi untuk membuat keputusan, mengevaluasi kinerja, dan memenuhi tanggung jawab mereka. Semakin baik perusahaan mengimplementasikan sistem, semakin baik kinerja manajemen (Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Kiki Amanda, 2017), (Zeta Azzahrona et al., 2022), (Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, 2022), (Mikraj, 2024), (Arsjah et al., 2024) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa manager mampu memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan dengan baik sehingga kinerja yang dihasilkan meningkat. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 1, sebagai berikut:

$H_1 =$  Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

### **Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dapat diartikan sebagai tingkat keterlibatan dan pengaruh manajer dalam proses penyusunan anggaran yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Partisipasi anggaran merupakan proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka. Selain itu partisipasi anggaran menghasilkan pertukaran informasi yang efektif antara pembuat anggaran dan pelaksana anggaran yang dekat dengan produk dan pasar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2021), Suryadi *et al* (2022), Salma (2020), Yeni *et al* (2023), Mikraj (2024) membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 2, sebagai berikut:

$H_2 =$  Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

### **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan pengguna dalam perusahaan atau organisasi untuk membuat keputusan, mengevaluasi kinerja, dan memenuhi tanggung jawab mereka. Semakin baik perusahaan mengimplementasikan sistem, semakin baik kinerja manajemen (Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, 2022). Partisipasi dapat meningkatkan kinerja dikarenakan partisipasi anggaran memungkinkan bawahannya mengkomunikasikan apa yang dibutuhkan kepada atasannya dalam menyusun anggaran dibutuhkan komunikasi antara bawahan dengan atasan untuk dapat

memberikan informasi tentang kebutuhan pada bagiannya (Yeni et al., 2023). Secara teoritis, kualitas sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja manajerial. Dimana semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi dan semakin tinggi tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran, maka akan semakin meningkat pula kinerja manajerial di rumah sakit umum daerah otanaha.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Mikraj, 2024) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas diturunkan hipotesis ke 3, sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas system informasi dan penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 381 responden. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) Pegawai ASN, (2) Pegawai yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun dibagian yang sama, (3) Pegawai yang memiliki fungsi dibagian sistem informasi akuntansi dan perencanaan dan manajemen. Sehingga sampel akhir yang ditetapkan sebanyak 34 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup. Variabel independen terdiri dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Partisipasi Penyusunan Anggaran (X<sub>2</sub>), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Manajerial (Y). Pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 21, dengan melakukan pengujian uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, uji analisis regresi berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Pernyataan	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Keterangan	Status
X1.1	0,577	0,338	r <sub>Hitung</sub> > r <sub>Tabel</sub>	Valid
X1.2	0,517	0,338	r <sub>Hitung</sub> > r <sub>Tabel</sub>	Valid
X1.3	0,467	0,338	r <sub>Hitung</sub> > r <sub>Tabel</sub>	Valid

X1.4	0,551	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.5	0,521	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.6	0,379	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X1.7	0,424	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.1	0,612	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.2	0,561	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.3	0,583	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.4	0,711	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.5	0,532	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
X2.6	0,749	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y1	0,702	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y2	0,745	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y3	0,457	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y4	0,592	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y5	0,457	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y6	0,677	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Y7	0,599	0,338	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pernyataan uji validitas diketahui semua item pernyataan pada variabel dinyatakan valid dimana hasil uji  $r$ -Hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari  $r$ -Tabel. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1), Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2) dan Kinerja Manajerial (Y) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Status
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,668	0,6	Reliabel
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)	0,687	0,6	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,718	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik alpha croncbach sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,668, variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2) dengan nilai koefisien sebesar 0,687 dan variabel Kinerja Manajerial sebesar 0,718. Nilai koefisien Cronbach's Alpha dari variabel-variabel tersebut lebih besar dari nilai standar yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	34
Kolmogorov-Smirnov Z	.777
Asymp. Sig. (2-tailed)	.581

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,777 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,581 yang berada di atas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Kualitas SIA	.880	1.136
Partisipasi Peny. Anggaran	.880	1.136

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2) sebesar 1,136 yang berarti angka tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF yang diperoleh berada dibawah angka 10. Sementara untuk nilai tolerance yang diperoleh untuk masing-masing variabel yaitu 0,880 yang berarti angka tersebut tidak kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.020	.574		3.523	.001
1 Kualitas SIA	-.067	.042	-.313	-1.942	.054
Partisipasi Peny. Anggaran	.074	.038	.303	1.948	.061

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, diperoleh seluruh variabel bebas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat alpha (0,05) terhadap *absolute residual* yaitu variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (0,054) dan variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (0,061). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.830	1.086		2.607	.014
1 Kualitas SIA	.363	.080	.282	4.530	.000
Partisipasi Peny. Anggaran	.941	.072	.810	12.998	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 2,830 + 0,363KSIA + 0,941PPA + e$$

- Nilai konstanta sebesar 2,830 menunjukkan nilai rata-rata variabel Kinerja Manajerial dengan ketentuan nilai variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran bernilai konstan atau ceteris paribus.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 0,361 atau sebesar 36,1% menunjukkan setiap perubahan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 36,1%.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) sebesar 0,941 atau sebesar 94,1% menunjukkan setiap perubahan variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 94,1%.

### Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

#### 1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 4,530 > t-tabel 2,039 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem

Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otahana Kota Gorontalo. (H1 diterima)

## 2. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung  $12,998 > t\text{-tabel } 2,039$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otahana Kota Gorontalo. (H2 diterima).

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	375.455	2	187.728	130.728	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	44.517	31	1.436		
	Total	419.972	33			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 130,728 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang berarti Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo.

### Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 <sup>a</sup>	.894	.887	1.19834

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Peny. Anggaran, Kualitas SIA

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,887 atau sebesar 88,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa 88,7% variabilitas Kinerja Manajerial dapat dijelaskan oleh variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran. Sementara untuk sisanya sebesar 11,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Hal ini berarti semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha, semakin baik pula kinerja manajerialnya. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan pengguna dalam perusahaan atau organisasi untuk membuat keputusan, mengevaluasi kinerja, dan memenuhi tanggung jawab mereka. Semakin baik perusahaan mengimplementasikan sistem, semakin baik kinerja manajemen (Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, 2022).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan di Rumah Sakit Otanaha sudah mampu menghasilkan informasi yang relevan, lengkap, akurat, serta tepat waktu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen secara efektif. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat besar dari SIA yang mampu menyediakan informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan pengambilan keputusan.

Dari perspektif *agency theory*, sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat mengurangi *information asymmetry* antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Dengan adanya laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, pemilik dapat lebih mudah memantau kinerja manajer, sementara manajer terbantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Jensen & Meckling, 1976). Temuan ini sejalan dengan penelitian Mikraj (2024) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang.

### **Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo, sehingga partisipasi anggaran merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Secara umum, responden menilai partisipasi mereka dalam penyusunan anggaran sudah berjalan dengan sangat baik, baik dari aspek keterlibatan, diskusi, maupun penghargaan terhadap pendapat yang muncul dalam proses penyusunan anggaran. Tingginya nilai keterlibatan semua pihak dalam penyusunan anggaran, diskusi anggaran secara rutin dengan atasan, serta kemampuan tim dalam menetapkan anggaran sesuai jadwal mengindikasikan bahwa aspek

keterlibatan, komunikasi rutin dengan atasan, dan kepatuhan terhadap jadwal merupakan bagian yang paling kuat dalam pelaksanaan partisipasi anggaran.

Dalam kerangka *agency theory*, partisipasi penyusunan anggaran dapat meminimalkan konflik kepentingan dan budgetary slack karena manajer (*agent*) merasa memiliki peran langsung dalam penetapan anggaran yang menjadi kontrak kinerja. Keterlibatan ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi untuk mencapai tujuan organisasi yang sejalan dengan kepentingan pemilik (*principal*). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mikraj (2024) bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang. Penelitian Yeni *et al.* (2023) juga membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada KSP Kopdit Hiro Heling.

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi penyusunan anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Hal ini berarti kedua variabel independen tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja manajerial. Dengan kata lain, manajer membutuhkan sistem informasi yang berkualitas sekaligus keterlibatan dalam penyusunan anggaran agar mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal.

Dari perspektif *agency theory*, Sistem informasi akuntansi yang berkualitas menyediakan data yang relevan dan transparan, sedangkan partisipasi anggaran membuat manajer merasa dilibatkan dalam proses perencanaan sehingga tujuan individu lebih selaras dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, potensi konflik kepentingan dapat diminimalisir, dan kinerja manajerial meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mikraj (2024) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, menunjukkan bahwa peningkatan kinerja manajerial tidak hanya ditentukan oleh

kualitas sistem informasi, tetapi juga perlu didukung oleh keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relative kecil, yaitu hanya 34 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas.

### **Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha agar dapat terus meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, khususnya dalam hal penyajian informasi yang lebih *real-time*, akurat, dan mudah diakses oleh manajer agar pengambilan keputusan semakin efektif. Kemudian agar dapat meningkatkan budaya partisipatif dalam penyusunan anggaran dengan memberi ruang lebih besar bagi setiap pegawai untuk menyampaikan pendapatnya. Hal ini penting karena indikator “pendapat didengar dan dipertimbangkan” masih memperoleh nilai paling rendah. Kemudian dapat mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan proses penyusunan anggaran agar terjadi sinergi antara penyediaan informasi dan proses pengambilan keputusan.
2. Bagi manajer diharapkan lebih aktif memanfaatkan informasi dari sistem akuntansi untuk menunjang perencanaan, koordinasi, dan evaluasi kinerja unit kerjanya. Selain itu partisipasi dalam penyusunan anggaran perlu ditingkatkan tidak hanya sebatas formalitas, melainkan sebagai sarana komunikasi dan koordinasi lintas unit.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi kinerja manajerial, seperti gaya kepemimpinan, motivasi, atau budaya organisasi. Selain itu dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme pengaruh partisipasi anggaran dan kualitas SIA terhadap kinerja manajerial. Serta juga dapat melakukan penelitian pada objek berbeda, misalnya sektor swasta, perbankan, atau UMKM, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Animah. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis*.

- Adiati, A. puspita. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM*.
- Arsjah, R. J., Trisakti, U., & District, G. P. (n.d.). *The Influence Of Management Assurance And Accounting*.
- Bintoro & Daryanto. (2017). Manajemen Penilaian Kerja. *Gava Media*.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227–237.
- Endaryati. (2021a). *Sistem Informasi Akuntansi (Eni Endaryati) (Z-Library) (Issue 605)*.
- Endaryati, E. (2021b). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Perusahaan (Issue 605)*.
- Herlina Risnawati Sitorus, Arthur Simanjuntak, D. R. S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 5(1).
- Ikhsan. (2017). Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Jakarta Dan Depok). *Jurnal Akuntansi*.
- Kiki Amanda, C. I. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Leasing Di Kota Bengkulu. *Mathematics*.
- Maisur, & Umar, N. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial (study kasus pada usaha kecil dan menengah (ukm) di Kabupaten Pidie). *Jurnal Real Riset*, 1(1), 2685–1024.
- Maisyaroh, L., Amaliah, T. H., & Mahdalena. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Kasus Kota Gorontalo). *Tangible Journal*, 291–305.
- Mayasari, D. A., Indarti, I., & Nurdhiana, N. (2023). Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial PT. Fumira. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(1), 9–19. <https://doi.org/10.37470/1.25.1.212>
- Mega Utami Rahmatigusti Handoyo. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Akuntansi*.
- Mikraj, A. L. (2024). *Al mikraj*. 4(2), 356–369.

- Molan, A. C. N., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, e-ISSN: 24.
- Monika, P. M. (2025). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada RSUD Ujung Gading. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.62769/e8nbkx98>
- Nanda Suryadi, Roza Linda, & MHD Aldo Sofyan. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1–10.
- Nuramal, & Muzdalifah. (2020). Peningkatan Eko-Efisiensi Usaha Dengan Penerapan Environmental Management Accounting (EMA). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 1001–1001. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8\\_100648](https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100648)
- Pangat, I., Amaliah, T. H., & Pakaya, L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi BMD Terhadap Pengelolaan Asset Daerah Pada DPPKAD Kota Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.3>
- Paula Monteiro, A., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45(December 2021), 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>
- Pratiwi, M. I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Jepara*.
- Putri, R. (2021). Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Bank Syariah. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 17–29. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i1.593>
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *Accounting Research Journal*, 2(1), 1–18.
- Rian Suhaeli, A. (2025). The Effect of Management Accounting Information Systems on Managerial Performance: Work Stress Level as a Moderating Variable. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 4(12), 2165–2173. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v4i12.923>
- Salma, N. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 15–26.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Suryadi, N., Linda, R., & Aldo Sofyan, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rsj Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1787>
- Wigati, R., & Rustiana, S. H. (2024). *Participation and clarity of budget targets , management accounting information system on managerial performance with budgetary slack as a mediation variable*. 4(2), 106–123.
- Wokas, B. C. P., Saerang, D., & Mawikere, L. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Uphus Khamang Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 921–932.
- Yeni, M. V. N., Herdi, H., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada KSP . Kopdit Hiro Heling. *Of Creative Student Research (JCSR)*, 1(5), 37–56.
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.